BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Manusia sering disebut sebagai makhluk sosial yang saling memerlukan satu sama lainnya. Hal ini membuktikan bahwa manusia cenderung ingin hidup dengan orang lain dan membuat kerja sama dalam hubungan tertentu dan mencapai tujuan bersama, begitu pula halnya dengan organisasi. Organisasi dan manusia merupakan satu kesatuan yang tidak terpisah baik dalam masyarakat maupun gereja. Organisasi adalah wadah atau lembaga yang terdiri dari beberapa orang yang saling berkaitan dan bekeija sama secara terkoordinasi untuk menggapai tujuan tertentu.[[1]](#footnote-1) Organisasi sangatlah penting dan besar manfaatnya bagi masa sekarang maupun masa yang akan datang. Manfaat dalam berorganisasi dapat membentuk karakter individu yang berani dalam menyampaikan argumentasi di depan umum, saling bertukar pikiran, sikap berani mengambil keputusan dengan cepat, sikap bertanggung jawab, membangun jiwa kepemimpinan, memperluas jaringan/koneksi serta mampu memanajemen waktu. Selain itu, organisasi juga mampu menambah wawasan bahkan mampu untuk berinteraksi dengan orang lain.[[2]](#footnote-2)

Salah satu kondisi ideal sebuah perguruan tinggi ketika mahasiswanya terlibat dalam berorganisasi, sehingga terjadi keseimbangan antara akademik dan non akademik. Hal ini menggambarkan bahwa kehadiran suatu organisasi memiliki peranan penting dalam pengembangan diri mahasiswa. Hal tersebut jelas dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 77 mengenai Organisasi

Kemahasiswaan. Salah satu fungsi organisasi bagi mahasiswa adalah sebagai penunjang pendidikan dan sarana dalam mengembangkan kemampuan diri termasuk dalam pengembangan komunikasi.

Organisasi dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi sebab didalamnya bertemu dengan banyak orang melalui aktivitas seperti diskusi, presentase kegiatan, pelatihan-pelatihan dan lain sebagainya. Pada dasarnya ketika masuk dalam sebuah organisasi tentu harus menyampaikan pendapat atau pim ide, dari hal tersebut secara tidak langsung dapat melatih kemampuan berkomunikasi.[[3]](#footnote-3) Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi mempengaruhi kemampuan komunikasinya. Seperti yang ketahui bahwa organisasi merupakan sebuah sarana dalam memperluas pengetahuan serta aktualisasi diri mahasiswa dalam mengembangkan diri secara non-akademik. Organisasi juga merupakan sebuah tempat berlatih bagi mahasiswa dalam berinteraksi sosial sebab aktivitas yang ada didalamnya menuntut untuk berhubungan dengan orang lain. Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi mempunyai peluang untuk berinteraksi dengan orang lain jika dibandingkan dengan yang tidak terlibat. Hal demikian secara tidak langsung maupun langsung dapat melatih mahasiswa dalam berkomunikasi, karena komunikasi merupakan sebuah syarat terjadinya interaksi.[[4]](#footnote-4)

Komunikasi adalah hal yang mendasar bagi seorang pemimpin sebab itu merupakan alat untuk memperlihatkan kesan, mengekspresikan diri serta mempengaruhi orang lain sehingga terjadi hubungan yang beragam. Berkenan dengan hal tersebut, mahasiswa Kepemimpinan Kristen sebagai bakal pemimpin dituntut untuk memiliki komunikasi yang baik, khususnya Public Speaking. Secara sederhana Public Speaking merupakan kemampuan berbicara dengan memperhatikan pemakaian kata, nada bicara, kontrol emosi dan kecepatan berbicara untuk membangun hubungan antara audiens didepan khalayak umum[[5]](#footnote-5). Sekalipun mahasiswa Kepemimpinan Kristen dibekali berbagai pengetahuan dengan beberapa kegiatan yang menunjang peningkatan komunikasi Public Speaking seperti orientasi, KKN, dan KKL, namun berdasarkan observasi sementara masih ada mahasiswa Kepemimpinan Kristen ketika berbicara didepan umum masih kurang baik dan kaku seperti ketika hendak menyampaikan presentase dalam proses perkuliahan yang terkadang kurang percaya diri sehingga tak jarang membuat mahasiswa gugup. Sebab itu, hal yang bisa dilakukan untuk mengembangkan komunikasi Public Speaking menjadi baik yaitu dengan melakukan aktivitas yang melibatkan banyak orang yakni terlibat dalam organisasi. Sekarang ini banyak organisasi baik dalam kampus maupun diluar kampus yang bisa menjadi wadah bagi mahasiswa Kepemimpinan Kristen seperti Lembaga Kemahasiswaan dalam kampus, Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia (GMNI), Gerakan Mahasiswa Kristen Indonesia (GMKI) ataupun organisasi mahasiswa pecinta alam dan organisasi mahasiswa yang berada diwilayah tertentu.

Berdasarkan wawancara sementara masih ada beberapa mahasiswa Kepemimpinan Kristen yang tidak terlibat dalam berorganisasi. Informasi dari informan pertama menyatakan bahwa ketika berbicara di depan khalayak umum masih gugup dan kurang percaya diri, hal ini dikarenakan informan tidak terlibat dalam sebuah aktivitas yang melibatkan banyak orang. Ketidakterlibatan informan dalam beroganisasi karena tidak ada waktu dan niat untuk berorganisasi serta memperlambat masa perkuliahan.[[6]](#footnote-6) Berbeda dari informan kedua yang menyatahkan bahwa berawal dari keterlibatan dalam berorganisasi keberanian berbicara didepan umum mulai terbentuk sebab dalam organisasi ada kegiatan yang bermanfaat untuk mengembangkan hal tersebut seperti rapat, diksusi dan lain sebagainya. Hal ini jelas sebab informan kedua beberapa kali pernah menjadi pemateri dalam sebuah kegiatan serta pernah menjadi ketua dan balikan masih menjabat sebagai ketua pada organisasi masyarakat.[[7]](#footnote-7) Berkaitan dengan informasi sementara dari kedua informan membuat peneliti tertarik untuk meneliti mengenai keterlibatan berorganisasi dalam mengembangkan kemampuan Public Speaking , dengan judul “Manfaat Berorganisasi dalam Mengembangkan Kemampuan Public Speaking Mahasiswa Kepemimpinan Kristen Di IAKN Toraja”

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan peneliti, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana manfaat berorganisasi dalam mengembangkan kemampuan Public Speaking mahasiswa Kepemimpinan Kristen di IAKN Toraja?

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manfaat berorganisasi dalam mengembangkan kemampuan Public Speaking mahasiswa Kepemimpinan Kristen di IAKN Toraja.

1. Manfaat Penelitian
2. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan sumbangsi pemikiran yang bermakna bagi lembaga IAKN Toraja khususnya mahasiswa Kepemimpinan Kristen melalui mata kuliah komunikasi interpersonal dan komunikasi publik.

1. Manfaat Praktis

Secara praktis, memberikan manfaat sebagai acuan, motivasi, pembelajaran bagi pembaca seperti tenaga pendidik, pemimpin dan profesi sejenisnya agar aktif berorganisasi guna mengembangkan kemampuan public speaking

1. Sistematika Penulisan

Dalam menyusun tulisan ini agar dapat tersusun dengan baik dan sistematis maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

Bab satu merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

Bab dua berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu, tinjauan pustaka yakni konsep dasar organisasi, hakikat komunikasi dan public speaking.

Bab tiga mencakup metode penelitian mengenai tempat dan waktu penelitian, gambaran umum tempat penelitian, metode penelitian, informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab empat merupakan pemaparan analisi hasil penelitian dimana peneliti akan menguraikan hasil penelitian kemudian mengenalisis hasil penelitian

Bab lima merupakan bagian penutup yang mencakup kesimpulan dari

hasil penelitian dan saran penulis

1. Abdul Aziz, Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya Dan Reinventing , Organisasi Pendidikan, (Bandung:Alfabeta,2013), 13. [↑](#footnote-ref-1)
2. Muliadi Anangkota, Jangan Takut Kuliah Sambil Berorganisasi, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), Hal. 39-52. [↑](#footnote-ref-2)
3. Muliadi Anangkota, Jangan Takut Kuliah Sambil Berorganisasi, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), Hal. 45. [↑](#footnote-ref-3)
4. Baidi Bukhori, “Kecemasan Berbicara Didepan Umum Ditinjau Dari Kepercayaan Diri Dan Keaktifan Dalam Organisasi Mahasiswa”, Jurnal Komunikasi Islam Vol. 06 No. 01, Juni 2016, Hal 182. [↑](#footnote-ref-4)
5. Fitri ani Utami Dewi, Public Speaking: Kunci Sukses Bicara Di Depan Publik, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2013), hal. 1 [↑](#footnote-ref-5)
6. Wawancara dengan MM pada tanggal 17 Oktober 2020 [↑](#footnote-ref-6)
7. Wawancara dengan HK pada tanggal 19 Oktober 2020 [↑](#footnote-ref-7)